BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MI Khadijah Banjarmasin

Madrasah Ibtidayah Khadijah Banjarmasin didirikan pada tanggal 01 Juli 2005 oleh Ibu Dra. Hj. Siti Balkis, M.HI., dan berada di dua jalan, yakni jalan Veteran Gang Dwikora dan jalan Keramat gang Satu Dua. Madrasah Ibtidaiyah Khadijah dipimpin pertama kali oleh Ibu Nordinah, S.Ag. Kemudian digantikan oleh Ibu Aminah, S.Ag., yang ketiga dipimpin oleh Bapak Tajaruddin, S.Pd., yang keempat ialah Bapak Suarni, A.Ma., yang kelima ialah Ibu Nordinah, S.Ag. dan sekarang yang menjabat sebagai kepala madrasah baru dipimpin oleh Bapak Muhammad Abdul Wahid, S.Ag dimulai dari dari 1 April 2018.

Luas bangunan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah adalah 621 m^2, dengan panjang 23 m dan lebar 27 m. Selain membangun yayasan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah, Ibu Balkis (nama panggilan pemimpin yayasan) juga membangun RA Khadijah yang berada tepat disamping MI Khadijah.

2. Visi dan Misi MI Khadijah Banjarmasin

a. Visi: Membentuk siswa yang beriman dan berakhlak mulia, cerdas dan terampil serta berdaya guna bagi masyarakat.

b. Misi:

1) Memberdayakan madrasah sebagai pusat pembinaan insan yang berakhlak mulia

2) Memberdayakan pembelajaran yang berkualitas
3) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi dan beramal shaleh
4) Memantapkan ukhuwah islamiyah antara yayasan, guru, orang tua siswa-siswi, masyarakat dan pemerintah
5) Membaca do'a dan al-qur'an sebelum pelajaran dimulai
6) Menciptakan lingkungan yang agamis.

3. Struktur Organisasi MI Khadijah Banjarmasin

MI Khadijah Banjarmasin adalah sebuah lembaga yang memiliki sebuah organisasi di dalamnya. Sebuah organisasi berperan penting untuk kemajuan sebuah lembaga karena setiap kedudukkannya mengerjakan hal-hal yang berbeda tetapi memiliki satu tujuan yang sama, yakni kejayaan bersama. Begitu pula organisasi yang ada di madrasah ini.

Kepala madrasah memperoleh amanat dan tugas besar dari ketua yayasan dalam memimpin dan mensejahterakan sebuah madrasah. Kepala madrasah memiliki wewenang yang besar dalam mengatur kebijakkan-kebijakan madrasah perihal pendidikan. Berikut nama dan jabatan pada struktur organisasi di MI Khadijah Banjarmasin:

Ketua yayasan	:	Dra. Hj. Siti Balkis, M.HI
Ketua komite	:	Susilawati
Kepala madrasah	:	M. Abdul Wahid, S.Ag.
Bendahara yayasan	:	Antuna Yasri, S.Pd
Bendahara BOS APBN	:	Abdul Bari, S.Pd

Bendahara BOS APBD	:	Noor Arbayah, S.Pd
Tata usaha &		
Pembina keagamaan	:	Muhammad Noor
Wali Kelas I	:	Hikmah, S.Pd
Wali Kelas II	:	Nordinah, S.Ag
Wali Kelas III	:	Normaidah, S.Pd
Wali Kelas IV	:	Abdul Bari, S.Pd.I
Wali Kelas V	:	Gusti Masmulia, S.Pd
Wali Kelas VI	:	Hairunnisa, S.Pd.SD
Guru mata pelajaran	:	Antuna Yasri, S.Pd, Asmuni, S.Ag dan Noor Arbayah, S.Pd
Pembina Pramuka Putra	:	Abdul Bari, S.Pd.I
Pembina Pramuka Putri	:	Nordinah, S.Ag
Pengelola perpustakaan & pembina kesenian	:	Antuna Yasri, S.Pd
Pengelola UKS	:	Abdul Bari, S.Pd

4. Keadaan Guru dan Siswa MI Khadijah Banjarmasin

Tabel IX. Keadaan Guru Madrasah Ibtidayah Khadijah Banjarmasin

NO	NAMA / NIP	Pangkat/ Gol.Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT/GTT	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
1	Hikmah, S.Pd NIP.196706222005012002	Penata Muda Tk.I/IIIb	S1. STIKIP PGRI 2012	Guru Kelas I	Tematik Umum, Tematik Pjok, Tematik SBK.
2	Nordinah, S.Ag NIP.19961752654300022		S1. STAI Fak-Tar 2000	Guru Kelas II (GT)	Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, IPA, IPS, Pjok, SBK.
3	Normaidah, S.Pd.I NIP.196706222005012001	Penata Muda Tk.I/ III b	S1. IAIN Fak-Tar. 2009	Guru Kelas III	Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, IPA, IPS, Pjok, SBK.
4	Abdul Bari,S.Pd.I NIP.4962767669120002		S1. IAIN Fak-Tar PGMI 2012	Guru Kelas IV / Bendahara BOS APBN (GT)	Tematik Umum, Tematik Pjok, Tematik SBK, Al-Qur'an Hadits.
5	Gusti Masmulia, S.Pd NUPK.394075765930062		S1. STKIP PGRI. 2006	Guru Kelas V (GT)	Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, IPA, IPS, Pjok, SBK.
6	Hairunnisa, S.Pd.I NIP.197105151998102001	Penata Tk.I/IIId	S1. PGSD UT 2013	Guru Kelas VI	Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, IPA, IPS, Pjok, SBK.

Lanjutan Tabel IX. Keadaan Guru dan Siswa MI Khadijah Banjarmasin

7	Antuna Yasni, S.Pd.I NIP.7444763 664210122		S1. IAIN Fak-Tar 2009	Tata Usaha, Guru M. Pel (GT)	Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih.
8	Noor Arbayah,S.Pd .I NIP.1438765 666220012		S1. IAIN Fak-Tar. 2011	Guru M. Pel / Bendahara BOS APBD (GT)	Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, SKI.
9	Asmuni, S.Ag		S1. IAIN Fak-Tar 2000	Guru M.Pel	Penjaskes

Sumber: Tata Usaha MI Khadijah Banjarmasin 2018/2019

Tabel X. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidayah Khadijah Banjarmasin

Tingkatan Kelas	**Siswa**		**Jumlah**
	Laki-Laki	**Perempuan**	
Kelas I	19	8	27
Kelas II	15	6	21
Kelas III	13	9	22
Kelas IV	10	9	19
Kelas V	7	7	14
Kelas VI	11	13	24
Jumlah	**75**	**52**	**127**

Sumber: Tata Usaha MI Khadijah Banjarmasin 2018/2019

5. Sarana dan Prasarana MI Khadijah Banjarmasin

Tabel XI. Sarana dan Prasarana MI Khadijah Banjarmasin.

No	Nama Sarana dan prasasarana	Ada	Tidak ada
1	2	3	4
1.	Mushalla	✓	
2.	Ruang Kepala Madrasah	✓	
3.	Tempat wudhu	✓	
4.	Ruang Kelas	✓	
5.	Ruang TU		✓
6.	Perpustakaan	✓	
7.	Ruang Guru	✓	
8.	Parkir		✓
9.	Wc guru dan murid	✓	
10.	Pagar Sekolah	✓	

Sumber: Tata Usaha MI Khadijah Banjarmasin 2018/2019

6. Keadaan Pegawai di MI Khadijah Banjarmasin

Untuk lebih jelasnya keadaan pegawai di Madrasah Ibtidayah Khadijah Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel XII. Keadaan Pegawai di Madrasah Ibtidayah Khadijah Banjarmasin

No.	Nama / NIP	Jabatan	Pangkat / Gol.Ruang
1	2	3	4
1.	M. Abdul Wahid, S.Ag NIP.19720605200501107	Kepala Sekolah	Penata/IIIc
2.	Hikmah, S.Pd NIP.196706222005012002	Guru Kelas I	Penata Muda/IIIa
3.	Nordinah, S.Ag NUPTK.19961752654300022	Guru Kelas II	GTY
4.	Normaidah, S.Pd.I NIP.196706222005012001	Guru Kelas III	Penata MudaTk.I/IIIb
5.	Abdul Bari,S.Pd.I NUPTK.4962767669120002	Guru Kelas IV	GTY

Lanjutan Tabel XII. Keadaan Pegawai di Madrasah Ibtidayah Khadijah Banjarmasin

6.	Gusti Masmulia, S.Pd NUPTK.394075765930062	Guru Kelas V	GTY
7.	Hairunnisa,S.Pd.SD NIP.197105151998102001	Guru Kelas VI	Penata Tk.I/IIId
8.	Antuna Yasni, S.Pd.I NUPTK.7444763664210122	Guru M.Pel dan Tata Usaha	GTY
9.	Noor Arbayah,S.Pd.I NUPTK.1438765666220012	Guru M.Pel	GTY
10	Asmuni, S.Ag NUPTK.11437551650200003	Guru M.Pel	GTY
11.	Muhammad Noor NUPTK.30305061194001	Operator dan Staf Tata Usaha	GTY

Sumber: Tata Usaha MI Khadijah Banjarmasin 2018/2019

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dimulai dari *pretest* yang dilaksanakan pada tanggal 06 September 2018 hingga *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2018. Pemberian *pretest* dan *posttest* diberikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *(treatment)* pada hari dan tanggal yang sama dengan menyesuaikan prosedur yang telah terjadwal pada tabel pelaksanaan pembelajaran dibawah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama penelitian berlangsung adalah materi *Keragaman Kenampakan Alam Wilayah Indonesia* dengan kurikulum KTSP. Materi tersebut disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan menggunakan strategi *Information Search* yaitu peserta didik kelas V MI Khadijah Banjarmasin.

Tabel XIII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator Pembelajaran
1	Kamis, 06 September 2018	4-6	Pelaksanaaan *Pretest*
2	Kamis, 06 September 2018	4-6	Dapat menyebutkan keragaman kenampakan alam di Indonesia
3	Kamis, 13 September 2018	4-6	Mengetahui ciri-ciri kenampakan alam di Indonesia
4	Kamis, 30 September 2018	4-6	Menyebutkan pembagian wilayah di Indonesia beserta luasnya
5	Kamis, 30 September 2018	4-6	Pelaksanaan *Posttest*

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran IPS di Kelas V MI Khadijah dengan Menggunakan Strategi *Information Search* pada Materi Keragaman Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* pada pembelajaran IPS terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian diantaranya yaitu membuat RPP, menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi *Information Search* (RPP dapat dilihat pada lampiran X) dan alat evaluasi pada akhir pembelajaran yaitu berupa soal (Soal dapat dilihat pada lampiran VI), mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk bahan penilaian terhadap kegiatan siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Secara umum kegiatan awal pada pembelajaran IPS guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a, menanyakan kabar, mengisi daftar absen, dan menanyakan kabar serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *Pretest*

Pemberian *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* untuk dijadikan sebagai bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Pelaksanaan *pretest* dimulai pada tanggal 06 September 2018 dan dilanjutkan dengan pemberian materi untuk *treatme*t pertama.

b) Penyajian Materi

Guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* dilajutkan dengan guru membimbing peserta didik untuk memahami pembelajaran, mengarahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search*, guru menguasai kelas, guru juga melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta guru melaksanakan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan dan membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik.

Pada pertemuan pertama mula-mula siswa merasa canggung dalam mengikuti pembelajaran itu terlihat dari respon siswa saat pembelajaran dimulai hingga akhir pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama ini dimulai dari pemberian *pretest* dan dilanjutkan dengan pemberian *treatmet* pertama untuk mendapatkan data yang ingin diperlukan dalam penelitian ini.

Setelah pertemuan pertama dengan diawali pemberian *pretest* terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan pertemuan kedua, pada pertemuan kedua ini guru juga melakukan kegiatan pembelajaran yang sama dengan kegiatan di pertemuan pertama pada penyajian materi namun perbedaannya pada pertemuan pertama siswa yang terlihat canggung menjadi tidak canggung lagi pada saat mengikuti pembelajaran sehingga dengan demikian proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* dapat berjalan dengan baik.

Setelah diberikan perlakuan sebanyak 2 kali perlakuan adapun langkah yang selanjutnya yaitu pemberian perlakuan tahap akhir yaitu perlakuan ke tiga, pada perlakuan ini guru masih melakukan kegiatan pembelajaran yang sama dengan perlakuan pertama dan kedua namun yang berbeda yaitu dari respon siswa, siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta melakukan timbal balik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3) Kegiatan Akhir

a) Evalusi

Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan

berupa kesimpulan materi yang akan dilakukan oleh guru dan siswa secara bersamaan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian guru memberikan penjelasan secara singkat berupa rangkuman dari pembelajaran yang sudah atau belum dipahami oleh siswa. Adapun fungsi dari evaluasi itu sendiri yaitu sebagai yaitu untuk mengetahui tentang peningkatan pengetahuan dan tingkat perkembangan serta kepahaman siswa tentang materi yang sudah dipelajari.

b) Pemberian *Posttest*

Setelah proses pembelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan strategi *Information Search* pada materi Keragaman Kenampakan Alam Wilayah Indonesia maka sampailah pada tahap akhir yaitu pemberian *Posttest*.

3. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sebelum Menggunakan Strategi *Information Search*

Tabel XIV. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sebelum (*Pretest*) Menggunakan Strategi *Information Search*

No	Nama	Nilai
1.	Achmad Arifin Musyafa	50
2.	Annisa	30
3.	Ahmad Hafi	30
4.	Haifa	40
5.	Latifah	30
6.	M.Alfianoor	20
7.	M.Muad'z	40
8.	M.Ridho Walidi	40
9.	M.Wafiqurrahman	20
10.	Muhammad Syafe'i	20
11.	Muna Maqshida	20
12.	Nur Fadhlina	20
13.	Zhakiyah Azahro	40
14.	Marsya Anggraini	20

Nilai ini merupakan hasil belajar dari mata pelajaran IPS sebelum menggunakan strategi *Information Search* (nilai *pretes*t). Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran tersebut dengan materi Keragaman Kenampakan Alam Wilayah Indonesia kelas V di MI Khadijah. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel XV. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

Rentang nilai	Tingkat hasil belajar	F	%
81 – 100	Amat Baik	0	0%
61 – 80	Baik	0	0%
41 – 60	Cukup	1	7, 14%
21 – 40	Kurang	7	50%
0 – 20	Amat Kurang	6	42,9%

Berdasarkan tabel XV tersebut diketahui bahwa nilai siswa terdapat 1 orang atau 7,14% termasuk kualifikasi “Cukup”, dan 7 orang atau 50% termasuk kualifikasi “Kurang” serta 6 orang atau 42,8% termasuk kualifikasi “Amat kurang”.

4. Analisis kemampuan siswa sebelum *(pretest)* menggunakan strategi *Information Searh* pada mata pelajaran IPS

Tabel XVI. Rata-rata, Standar deviasi, dan Varians *Pretest*

Nilai	Hasil
Mean	30,00
Standar deviasi	10,377
Varians	107,692
Nilai Maksimum	50
Nilai Minimum	20

Pada tabel XVI diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan di kelas V materi Keragaman Kenampakan Alam Wilayah Indonesia pada mata pelajaran IPS yaitu 30,00 dan standar deviasinya 10,377. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat di lampiran XVI.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan *SPSS* Versi 22

Tabel XVII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,011	Normal

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel XVII uji normalitas untuk kelas V MI Khadijah menunjukkan signifikansi bernilai 0,011 > 0,05, jadi data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat di lampiran XVIII.

5. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sesudah Menggunakan Strategi *Information Search*

Pada akhir pembelajaran dilakukan sebuah tes yaitu tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa kelas V MI Khadijah materi Keragaman Kenampakan Alam Wilayah Indonesia pada pembelajaran IPS. Tes ini dilakukan pada pertemuan ke-3 yaitu pada bagian akhir pertemuan. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes yaitu berjumlah 14 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel XVIII. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Strategi *Information Search*

No	Nama	Nilai
1.	Achmad Arifin Musyafa	90
2.	Annisa	80
3.	Ahmad Hafi	100
4.	Haifa	90
5.	Latifah	100
6.	M.Alfianoor	100
7.	M.Muad'z	90
8.	M.Ridho Walidi	100
9.	M.Wafiqurrahman	90
10.	Muhammad Syafe'i	100
11.	Muna Maqshida	90
12.	Nur Fadhlina	100
13.	Zhakiyah Azahro	100
14.	Marsya Anggraini	80

Nilai diatas yaitu hasil belajar siswa sesudah *(posttest*) menggunakan strategi *Information Searh*. Nilai ini digunakan untukmengetahui rata-rata pada materi Keragaman Kenampakan Alam Wilayah Indonesia kelas V di MI Khadijah dengan mata pelajaran IPS. Sehingga dapat diketahui hasil belajar asing-masing peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

Rentang nilai	Tingkat hasil belajar	F	%
81 – 100	Amat Baik	12	85,7%
61 – 80	Baik	2	14,3%
41 – 60	Cukup	0	0%
21 – 40	Kurang	0	0%
0 – 20	Amat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel XIX tersebut diketahui bahwa nilai siswa terhadap 12 orang atau 85,7% termasuk kualifikasi "Amat Baik", dan 2 orang atau 14,2% termasuk kualifikasi "Baik"

a. Analisis kemampuan siswa sesudah *(posttest)* menggunakan strategi *Information Search* pada mata pelajaran IPS

Tabel XX. Rata-rata, Standar deviasi, dan Varians *Posttest*

Nilai	Hasil
Mean	93,57
Standar deviasi	7,449
Varians	55,495
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	80

Pada tabel diatas telah diketahui bahwa nilai rata-rata dikelas V pada mata pelajaran IPS pada saat pelaksanaan *posttest* yaitu 93,57 dan standar deviasi memiliki hasil yaitu 7,449, perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat di lampiran XVII.

b. Uji Normalitas

Tabel XXI. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sesudah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,001	Tidak Normal

Berdasarkan dari tabel diatas uji normalitas hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan *(posttest)* dikelas V MI Khadijah menunjukkan signifikansi bernilai 0,001 < 0,05, dapat dikatakan data tersebut berdistribusi tidak normal, perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat di lampiran XVIII.

Jika suatu nilai *pretest* dan *posttest* tidak sama signifikansinya atau diantara salah satunya ada yang berdistribusi tidak normal maka akan diadakan uji

Wilcoxon untuk perhitungan pengaruh strategi *Information Search* terhadap hasil belajar.

6. Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* atau yang disebut juga dengan *Wilcoxon signed rank test* merupakan uji *nonparametik* yang digunakan untuk mengetahui penggunaan strategi *Information Search* apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil yang didapat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Uji *Wilcoxon* selain digunakan untuk mengetahui sebuah pengaruh uji ini juga untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal.

Tabel XXII. Rangkuman Uji *Wilcoxon*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	14[b]	7.50	105.00
	Ties	0[c]		
	Total	14		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan dari tabel diatas yaitu tabel XXII hasil rangking yang memperoleh nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest* yaitu berjumlah 14 orang. Perhitungan lebih lanjutnya menggunakan SPSS dapat dilihat di lampiran XIX.

Tabel XXIII. Test Statistik Uji *Wilcoxon*

Test Statistics[a]

	posttest - pretest
Z	-3.314[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Z yang diperoleh sebesar -3,314[b] sedangkan untuk nilai *p value asymp.Sig.*(2-taled) sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α yang ditelah ditetapkan yaitu 0,001 < 0,05. Maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *Information Searh* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas V DI MI Khadijah Banjarmasin.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Pada pelaksanaan *pretest* mula-mula peneliti yang bertindak sebagai guru tidak memberikan materi terlebih dahulu melainkan guru hanya memberikan soal yang sudah disiapkan dan siswa diminta untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil pelaksanaan *prestest* tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pretest* yang diperoleh yaitu seluruh siswa memperoleh nilai dibawah dari KKM yang telah ditetapkan. Adapun KKM untuk

mata pelajaran IPS yaitu 70 dan hasil yang diperoleh dari hitungan rata-rata yaitu 30,00 dengan kualifikasi “Kurang”

Setelah pemberian *pretest* dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pertama hingga perlakuan ketiga dengan menggunakan strategi *information search*. Pada strategi ini guru menggunakan bahan bacaan (handout) yang akan membuat pembelajaran semakin menarik. Strategi ini digunakan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.

Langkah selanjutnya yaitu pemberian *posttest*, berbeda dengan *pretest* pemberian *posttest* dilakukan di akhir perlakuan ketika materi sudah diberikan kepada siswa. Pemberian *posttest* dilakukan pada hari yang sama dengan pemberian perlakuan yang ke tiga. Pemberian *posttest* memperoleh nilai yang memuaskan, seluruh siswa mendapatkan nilai di atas dari nilai KKM yang telah ditetapkan. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa setelah diberikan *posttest* mengalami peningkatan yang sangat bagus yaitu dengan nilai rata-rata 93,57 yakni berada pada kualifikasi “Amat Baik”

Berdasarkan hasil uji *Wilxocon* di dapat nilai *Z* yaitu sebesar $-3{,}314^{b}$ dengan *P value (Asyim Sig.* (2- taled) sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0{,}001 < 0{,}05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *Information Search* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya perbedaan data sebelum dan sesudah dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

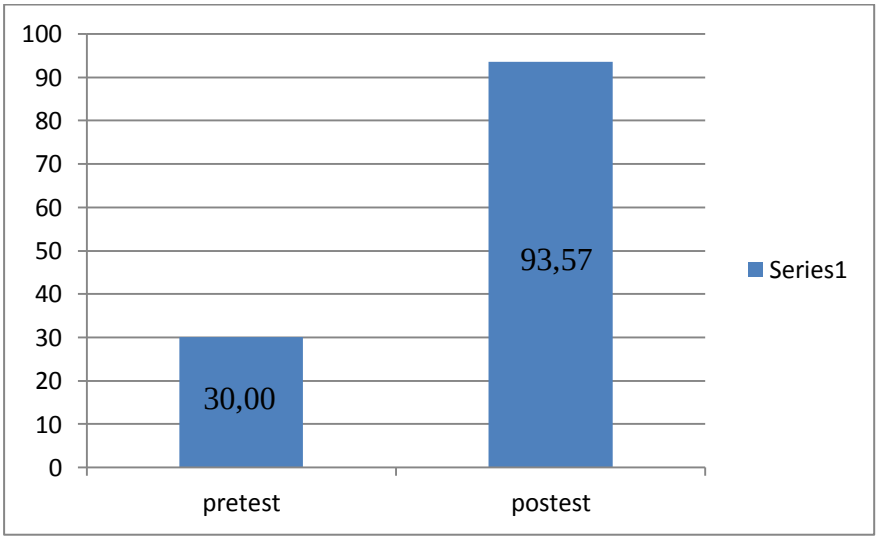

Gambar I. Diagram Penilaian Hasil Belajar Awal dan Hasil Belajar Akhir Siswa

Berdasarkan dari diagram diatas, rata-rata hasil belajar di kelas V sebelum menggunakan strategi *Information Sarch* dan sebelum diberikan perlakuan *(pretest)* yaitu sebesar 30,00, sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *Information Search* mengalami peningkatan yang sangat besar yaitu 93,57. Selisih rata-rata hasil belajar pretest dan *posttest* adalah 63,57.

Strategi *Information Search* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mencari informasi melalui berbagai sumber atas pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk dijawab berdasarkan informasi yang didapat. Strategi ini juga merupakan strategi yang dapat mengaktifkan siswa secara fisik dan psikologis saat mengikuti pembelajaran dengan mula-mula guru memberikan penjelasan terlebih dahulu melalui metode ceramah, strategi ini juga memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat diketahui dari nilai rata rata yang

diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *Informtion Search*.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahwasanya penggunaan strategi itu penting dalam proses pembelajaran.

Selain itu, ketepatan pemilihan strategi pembelajaran merupakan usaha guru untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kozma dalam Sanjaya secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.[1]

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwasanya penggunaan strategi *Informatioan Search* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teori ini dapat dijadikan referensi atau alternatif pilihan untuk guru dalam melaksankan pembelajaran yaitu pada materi keragaman kenampakan alam wilayah Indonesia

[1] Abdul Majid, *Strtegi Pembelajaran,*…, hlm. 7.